



JEM

Jurnal Equilibrium Manajemen
Online ISSN : 2460-2299

Mei 2025, Volume-11, Issue-1



DAFTAR ISI

Suardi, Yuliana, Maksum	Analisis Rasio Profitabilitas Pada Pt Astra Agro Lestari Tbk Periode 2020-202401-09
Ilpan, Adi Mursalin, Angga Hendharsa	Pengaruh Influencer Marketing Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Geoff Max Di Kota Pontianak Dengan Customer Perceived Value Sebagai Mediasi10-20
Boris, Muhammad Zalviwan, Uray Andrey Indra Maulana	Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-202321-32
Tantri, Dina Octaviani, Arweni	Fear Of Missing Out Dalam Membentuk Self Control Dan Impulse Buying Pembelian Coffee Shop Viral Di Pontianak.....33-44
Reni Ernawati, Aisyah, Ricola Dewi Rawa, Febrianawati	Pengaruh Influencer Marketing, WOM(Word Of Mouth) Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Di Chatting Café & Dimsum Di Kota Pontianak45-53

JURNAL PRODI MANAJEMEN

Editor-In-Chief:

Windi Pratiwi

Co-Editor-In-Chief:

Adi Mursalin

Editor: Angga

Hendharsa, Thea

Geneveva J.J.,

Ricola Dewi

Rawa, Dami

Reviewer:

Audrey Liwan (Universiti Malaysia Sarawak)

Titik Rosnani (Universitas Negeri Tanjungpura Pontianak)

Ninin Non Ayu Salmah (Universitas PGRI Palembang)

Razak Alqadrie (Politeknik Negeri Pontianak)

Rahmatullah Rizieq (Universitas Panca Bhakti)

Zalviwan (Universitas Panca Bhakti)

Adi Mursalin (Universitas Panca Bhakti)

Pelaksana Tata Usaha :

Hilman

Alamat penyunting dan tata usaha : Gedung D, Fakultas Ekonomi, Universitas Panca Bhakti Pontianak, Jl. Komyos Sudarso Pontianak 78113 Telpn (0561) 772627, 776820, langganan 2 nomor setahun Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah) untuk dapat berlangganan dapat menghubungi sekretariat Fakultas Ekonomi Universitas Panca Bhakti.

Jurnal Prodi Manajemen diterbitkan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Panca Bhakti Pontianak. Dekan : Sartono, Pembantu Dekan I : Adi Mursalin, Pembantu Dekan II : Endang Kristiawati, Pembantu Dekan III : Angga Hendharsa

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PADA PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk PERIODE 2020-2024

Suardi¹⁾, Yuliana²⁾ dan Maksum³⁾

^{1,2,3)} Akademi Keuangan dan Perbankan Grha Arta Khatulistiwa Pontianak
suardisatel@gmail.com

ABSTRACT

The profitability ratio is a measure of a company's success based on the efficiency of its capital usage. To calculate a company's profitability, financial reports are needed at a specific time. The profitability ratio is necessary to determine the company's ability to generate profits. This research on PT Astra Agro Lestari Tbk pada periode 2020-2024. In this study, the author used a quantitative descriptive research method. The data and sources of data used in this study are secondary data obtained from the official website of PT Astra Agro Lestari Tbk. The quantitative method used in this study is the calculation of gross profit margin, net profit margin, return on assets (ROA), and return on equity (ROE). The results of the analysis show that the gross profit margin, net profit margin, ROA, and ROE are calculated as follows: The analysis of the company's financial performance over the past five years (2020–2024) highlights significant fluctuations in gross profit margin, net profit margin, ROA, and ROE. The gross profit margin increased from 1.75% in 2020 to 25.26% in 2021, but then decreased significantly in subsequent years before rising again to 27.38% in 2024. The net profit margin and ROA also exhibited an up-and-down trend. The net profit margin reached its lowest point at 2.26% in 2024, while ROA peaked at 6.02% in 2022 before declining. ROE initially declined, then rose to 6.68% in 2023 before declining again.

Keywords: *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Assets, Return on Equity*

ABSTRAK

Rasio Profitabilitas merupakan tolak ukur dari keberhasilan untuk perusahaan dengan melihat efisiensi dari penggunaan modalnya. Didalam menghitung profitabilitas suatu perusahaan dibutuhkan laporan keuangan dari perusahaan pada saat tertentu. Rasio Profitabilitas diperlukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis tingkat Profitabilitas pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2020 – 2024. Dalam penelitian ini penulis menggunakan bentuk penelitian deskriptif kuantitatif. Data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang di peroleh dari situs resmi PT Astra Agro Lestari Tbk. Metode yang

digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan perhitungan Margin Laba Kotor (gross profit margin), Margin Laba Bersih (Net Profit Margin), Retrun On Asset (ROA), dan Retrun On Equity (ROE). Berdasarkan hasil dari analisis yang dilakukan menunjukan bahwa tingkat perhitungan Margin Laba Kotor (gross profit margin), Margin Laba Bersih (Net Profit Margin), Retrun On Asset (ROA), dan Retrun On Equity (ROE). dari tahun 2020 – 2024 Analisis kinerja keuangan perusahaan selama lima tahun terakhir menunjukkan fluktuasi signifikan pada margin laba kotor, margin laba bersih, ROA, dan ROE. Margin laba kotor sempat melonjak dari 1,75% (2020) ke 25,26% (2021), namun turun drastis di tahun-tahun berikutnya sebelum kembali naik ke 27,38% (2024). Margin laba bersih dan ROA juga menunjukkan tren naik-turun, dengan margin laba bersih mencapai titik terendah 2,26% pada 2024 dan ROA sempat puncak di 6,02% (2022) lalu menurun. ROE mengalami penurunan awal, kemudian naik ke 6,68% (2023) sebelum turun lagi.

Kata Kunci: *Margin Laba Kotor, Margin Laba Bersih, Return On Asset, Return On Equity*

A. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Perusahaan merupakan suatu organisasi ekonomi yang dibentuk dengan tujuan utama untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya. Agar tujuan tersebut tercapai, setiap perusahaan, baik yang bergerak di bidang jasa, produksi, maupun perdagangan, harus selalu berusaha meningkatkan kinerjanya. Kinerja yang baik sangat penting karena dapat membantu manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan. Selain itu, peningkatan kinerja juga akan memaksimalkan kemakmuran perusahaan dan para pemegang saham. Jika kinerja perusahaan terus berkembang, nilai perusahaan di mata investor pun akan semakin baik. Hal ini pada akhirnya akan memberikan keuntungan dan kesejahteraan yang lebih besar bagi para pemegang saham. Dengan demikian, peningkatan kinerja perusahaan sangat penting untuk mendukung pertumbuhan perusahaan dan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat.

Perkembangan dunia usaha di dalam negeri menjadi salah satu tanda kemajuan ekonomi suatu bangsa. Perkembangan ini berdampak pada tingkat sosial dan ekonomi masyarakat. Banyak rencana bisnis bermunculan, sehingga perusahaan besar dan kecil tumbuh dengan berbagai bidang. Karena itu, manajemen perlu menyiapkan strategi bersaing, mengevaluasi kinerja, serta membuat kebijakan dan keputusan untuk meningkatkan kinerja perusahaan di masa depan. Kinerja yang baik akan membantu perusahaan mencapai tujuannya, yaitu menciptakan nilai dan memaksimalkan kemakmuran perusahaan.

Kinerja keuangan akan memberikan gambaran kepada investor tentang kondisi keuangan suatu perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumberdaya yang dimiliki guna menghasilkan laba yang optimal sehingga pihak investor dapat mengambil keputusan yang tepat untuk berinvestasi. Sedangkan bagi perusahaan penilai kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan karena laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan perusahaan. Untuk melihat profit pada perusahaan dapat dianalisis melalui laporan keuangan yang menyajikan informasi-informasi penting yang berkaitan dengan posisi keuangan. Hal ini dimaksudkan agar perusahaan

tersebut berkembang atau paling dapat mempertahankan keberlangsungan jalannya perusahaan.

Profitabilitas digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan dalam menggunakan modal kerja secara efektif dan efisien untuk menghasilkan tingkat laba tertentu yang diharapkan. Bagi perusahaan pada umumnya masalah profitabilitas sangat penting. Karena laba yang besar dapat memastikan bahwa perusahaan tersebut telah dengan efisien. Didalam menjalankan operasional, perusahaan harus mempunyai kinerja keuangan yang sehat serta dapat menghasilkan laba dengan optimal yang diukur melalui rasio-rasio keuangan.

Menurut Kasmir (2021: 11) "Rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk memahami keadaan keuangan perusahaan, menemukan kekurangan serta keunggulan perusahaan, dan untuk evaluasi performa perusahaan secara keseluruhan". Dalam penelitian ini penulis menganalisa profitabilitas karena suatu perusahaan harus mempunyai tingkatan profitabilitas yang baik untuk meningkatkan kesejahteraan perusahaan sehingga menarik investor untuk menambahkan modal mereka ke perusahaan. Apabila tingkat profitabilitas perusahaan itu buruk, maka akan mengalami kerugian yang sangat besar, serta investor bisa juga menarik kembali modal yang mereka tanam di perusahaan. Setiap perusahaan yang harus dijalankan tentunya akan mencapai tujuan, terutama meningkatkan kinerja perusahaan untuk memberikan pelayanan dan mendapatkan keuntungan yang tinggi. Sedangkan jika perusahaan mempunyai kinerja yang baik maka perusahaan tersebut akan memberikan dampak yang sangat positif. PT Astra Agro Lestari Tbk merupakan suatu perusahaan yang berfokus pada perusahaan kelapa sawit, yang didirikan pada tanggal 3 Oktober 1988, kegiatan usaha utama perseroan yaitu minyak sawit mentah (CPO), biji sawit, minyak biji sawit (PKO), dan pembuang biji sawit (PKE). Selain itu, mereka juga mengelola perkebunan kelapa sawit dan me,...miliki kilang minyak kelapa sawit, serta pabrik pencampuran pupuk

b. Kajian Pustaka

Ridwan (2022: 2-3) "Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang mencakup neraca dan laporan laba rugi, disusun untuk memberikan informasi keuangan kepada pihak berkepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan adalah informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dalam proses akuntansi selama periode tertentu, digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan." Aning Fitriana (2024: 3) "Laporan keuangan yaitu laporan yang menyajikan informasi keuangan suatu entitas bisnis atau organisasi selama periode tertentu" Astuti, Dkk, (2021: 4) "Analisis laporan keuangan adalah suatu proses penelaahan laporan keuangan dan proses mempelajari hubungan serta tendensi atau kecenderungan (trend) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta beserta unsur-unsurnya yang bertujuan untuk mengevaluasi dan memprediksi kondisi keuangan perusahaan atau badan usaha dan juga mengevaluasi hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan atau badan usaha pada masa lalu dan sekarang.

"Analisis laporan keuangan berarti menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat

signifikan atau mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat” (Hararap 2009: 190). “Analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari hubungan dan kecenderungan (trend) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan” (Munawir 2010: 35).

Rasio keuangan adalah salah satu metode analisa keuangan yang digunakan sebagai indikator penilaian perkembangan perusahaan, dengan mengambil data dari laporan keuangan selama periode akuntansi. Analisis rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menganalisa laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan, perbandingan tersebut bisa antar akun dalam laporan keuangan neraca maupun rugi-laba.

Rasio profitabilitas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba atau profit dengan suatu ukuran dalam presentase untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba atau keuntungan. Rasio ini mengukur aktivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang dihasilkan dari penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu” (Kasmir 2019:114)

B. METODE

Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang merupakan penelitian ilmiah dan sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu penelitian yang dilakukan untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan mendapatkan informasi lebih luas tentang fenomena dengan menggunakan tahap-tahap pendekatan kuantitatif” (Sugiyono 2013: 13). Populasi merupakan seluruh aspek yang meliputi subjek dan objek yang mempunyai ciri dan karakteristik tertentu, yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah kumpulan laporan keuangan pada periode tersebut.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi bagian sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang digunakan berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan catatan atas laporan keuangan dan laporan analisis dan pembahasan manajemen perusahaan sesuai periode penelitian” (Sugiyono, 2017: 81).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diambil dari dokumen atau catatan peristiwa yang sudah berlalu. teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena

tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data” (Sugiyono 2019: 455), dokumen yang dikumpulkan berupa laporan keuangan.

Analisis Data Penelitian

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi” (Sugiyono 2018: 482). Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis data laporan keuangan menggunakan rumus rasio GPM, NPM, ROA, ROE, untuk mengetahui tingkat profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 (Studi Kasus PT ABM Investama Tbk).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. *Gross Profit Margin* dalam menilai tingkat Profitabilitas Periode 2018-2022

Tabel 1
 Perhitungan *Gross Profit Margin*
 (Dalam Jutaan)

Tahun	Laba Kotor Tahun Berjalan (Rp)	Penjualan Bersih	<i>Gross Profit Margin (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4) = (2):(3) (%)
2018	Rp 174.214.132	Rp 773.057.131	23%
2019	Rp 107.830.761	Rp 592.394.952	18%
2020	Rp 101.515.013	Rp 606.407.376	17%
2021	Rp 366.356.778	Rp 1.021.865.474	36%
2022	Rp 521.904.271	Rp 1.445.527.371	36%

Sumber: Data Olahan, 2024

Gross Profit Margin (GPM) pada tabel di atas, pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 18% dari yang sebelumnya 23% pada tahun 2018, hal ini dikarenakan turunnya laba kotor yang disebabkan turunnya penjualan bersih. Dan pada tahun 2020 *Gross Profit Margin* (GPM) juga mengalami penurunan sebesar 17% dari yang sebelumnya 18%. Namun pada tahun 2021 *Gross Profit Margin* mengalami kenaikan sebesar 36% dari yang sebelumnya 17% pada tahun 2020, hal ini dikarenakan meningkatnya laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih. Dan pada tahun 2022 perusahaan dapat mempertahankan *Gross Profit Margin* sebesar 36%, hal ini sebabkan karena perusahaan dapat meningkatkan laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih.

b. *Net Profit Margin* dalam menilai tingkat Profitabilitas Periode 2018-2022

Tabel 2
 Perhitungan *Net Profit Margin*
 (Dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih Tahun Berjalan (Rp)	Penjualan Bersih	Net Profit Margin (%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) : (3)

2018	Rp 67.227.658	Rp 773.057.131	9%
2019	Rp 3.893.964	Rp 592.394.952	1%
2020	Rp 37.740.064	Rp 606.407.376	6%
2021	Rp 186.183.903	Rp 1.021.865.474	18%
2022	Rp 341.903.507	Rp 1.445.527.371	24%

Sumber: Data Olahan, 2024

Net Profit Margin (NPM) pada tahun 2019 mengalami penurunan 1% dari yang sebelumnya 9% pada tahun 2018, hal ini dikarenakan turunnya laba bersih yang disebabkan turunnya penjualan bersih. Namun pada tahun 2020 *Net Profit Margin* mengalami kenaikan sebesar 6% dari yang sebelumnya 1%, hal ini dikarenakan meningkatnya laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Pada tahun 2021 *Net Profit Margin* juga mengalami kenaikan sebesar 18% dari yang sebelumnya 6%, hal ini juga dikarenakan meningkatnya laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Pada tahun 2022 perusahaan berhasil meningkatkan *Net Profit Margin* sebesar 24% dari yang sebelumnya 18%, hal ini juga disebabkan karena perusahaan mampu meningkatkan laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih.

c. *Return On Asset* dalam menilai tingkat Profitabilitas Periode 2018-2022

Tabel 3

Perhitungan *Return On Asset*
 (Dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih Tahun Berjalan (Rp)	Total Asset	<i>Return On Asset</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) : (3)
2018	Rp 67.227.658	Rp 851.949.796	8%
2019	Rp 3.893.964	Rp 854.228.765	0%
2020	Rp	Rp .179	5%
2021	Rp 186.183.903	Rp 1.036.704.159	18%
2022	Rp 341.903.507	Rp 1.982.578.564	17%

Sumber: Data Olahan, 2025

Return On Asset (ROA) Pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0% dari yang sebelumnya 8% yang mengakibatkan menurunnya laba bersih dan penjualan

bersih pada tahun tersebut. Namun pada tahun 2020 *Return On Asset* meningkat 5% dari yang sebelumnya 0% pada tahun 2019, hal ini dikarenakan naiknya laba bersih yang disebabkan naiknya penjualan bersih pada tahun tersebut. Pada tahun 2021 mengalami hal yang serupa meningkatnya *Return On Asset* sebesar 18% yang sebelumnya 5% pada tahun 2020, hal ini juga dikarenakan naiknya laba bersih yang disebabkan naiknya penjualan bersih. Pada tahun 2022 turun kembali sebesar 17 % dari yang sebelumnya 18% pada tahun 2021. Dari keterangan di atas dapat diketahui bahwa setelah dihitung dengan menggunakan rasio *Return On Asset* ternyata setiap tahunnya mengalami penurunan dan peningkatan.

d. *Return On Equity* dalam menilai tingkat Profitabilitas Periode 2018-2022

Tabel 4
 Perhitungan *Return On Equity*
 (Dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih Tahun Berjalan (Rp)	Total Asset	<i>Return On Asset</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) : (3)
2018	Rp 67.227.658	Rp 247.828.437	27%
2019	Rp 3.893.964	Rp 245.193.711	2%
2020	Rp 37.740.064	Rp 161.749.144	23%
2021	Rp 186.183.903	Rp 356.889.117	52%
2022	Rp 341.903.507	Rp 617.521.275	55%

Sumber: Data Olahan, 2025

Return On Equity (ROE) pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 2% dari yang sebelumnya 27%, hal ini dikarenakan turunnya laba bersih pada tahun tersebut. Namun pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 23 %. Pada tahun 2021 mengalami hal yang serupa *Return On Equity* meningkat 52% dari yang sebelumnya 23%. Dan pada tahun 2022 perusahaan masih dapat meningkatkan *Return On Equity* sebesar 55% . Dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa setelah dihitung dengan menggunakan rasio *Return On Equity* ternyata setiap tahunnya mengalami penurunan dan peningkatan.

Tabel 5
 Standar Penilaian Rata-rata Industri

Rasio	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-rata	Rata-rata Industri	Keterangan
GPM	23%	18%	17%	36%	36%	26%	24,90%	Baik
NPM	9%	1%	6%	18%	24%	12%	3,92%	Baik
ROA	8%	0%	5%	18%	17%	10%	5,98%	Baik

ROE	27%	2%	23%	52%	55%	32%	8,32%	Baik
-----	-----	----	-----	-----	-----	-----	-------	------

Sumber: Data Olahan, 2024

1. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis rasio profitabilitas PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2020–2024, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Gross Profit Margin (GPM) menunjukkan tren yang bergejolak, sempat meningkat tajam pada tahun 2021, namun menurun kembali sebelum akhirnya naik signifikan di tahun 2024. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengendalikan biaya produksi masih belum konsisten. Net Profit Margin (NPM) juga mengalami naik-turun, dengan titik terendah sebesar 2,26% pada tahun 2024. Kondisi ini menggambarkan adanya tekanan pada laba bersih akibat biaya operasional atau faktor eksternal yang memengaruhi pendapatan perusahaan. Return on Assets (ROA) sempat mencapai puncaknya pada 2022 dengan nilai 6,02%, tetapi kembali menurun setelahnya, yang menunjukkan efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan laba masih belum stabil. Return on Equity (ROE) memperlihatkan pola yang berfluktuasi, meskipun sempat meningkat hingga 6,68% pada 2023, namun menurun kembali di 2024. Hal ini menandakan bahwa pengelolaan modal sendiri dalam menciptakan keuntungan masih menghadapi tantangan.

b. Saran

Peningkatan Efisiensi Operasional Perusahaan perlu menekan biaya produksi dan biaya operasional dengan meningkatkan efisiensi proses, pemanfaatan teknologi, serta pengendalian rantai pasok agar margin laba dapat lebih stabil. Diversifikasi Produk dan Pasar Untuk mengurangi risiko ketergantungan pada satu jenis produk atau pasar, perusahaan sebaiknya memperluas lini produk dan memperkuat jaringan distribusi baik di pasar lokal maupun global. Optimalisasi Aset Manajemen perlu mengoptimalkan penggunaan aset yang dimiliki agar mampu meningkatkan return on assets secara berkesinambungan. Investasi pada teknologi produksi dan pemeliharaan aset juga menjadi langkah penting. Manajemen Modal dan Keuangan yang Lebih Strategis Perusahaan perlu merancang strategi pendanaan dan kebijakan dividen yang tepat agar return on equity lebih terjaga dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham. Monitoring Faktor Eksternal Mengingat fluktuasi profitabilitas juga dipengaruhi kondisi eksternal (seperti harga CPO global, kebijakan pemerintah, maupun isu lingkungan), perusahaan perlu melakukan analisis risiko secara berkala dan menyiapkan strategi mitigasi yang adaptif.

DAFTAR PUSTAKA.

- Chaudhuri, A., Harahap, Sofyan Syafri. (2002). Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan. PT.RajaGrafindo Persada, 190
- Kasmir, (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lukviarman, Niki. (2016). Corporate Governance. Solo: PT Era Adicitra Intermedia.
- Munawir. (2010). Analisa Laporan Keuangan. Liberty, 36.
- Sugiyono, (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. CV.
- _____. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. CV.
- _____. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. CV.

- _____ (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. CV.
- _____ (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. CV.
- Suteja, I G N. (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- V. Wiratna Sujarweni, (2022). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Ayub Usman Rasid. (2018). *Analisis Profitabilitas Pada PT Fast Food Indonesia Tbk*. Universitas Gorontalo.
- Holbrook, M. B., & Arnold, M. J. (2020). Consumer Perceived Value and Purchase Intention: The Role of Brand Trust. *Journal of Consumer Research*, 47(2), 215–231.
- Kaur, K., & Kumar, S. (2019). Mengidentifikasi faktor-faktor risiko yang dirasakan konsumen terhadap perdagangan elektronik. *Manajemen Bisnis Dan Inovasi Sosial*. Kemenperin.go.id. (2024). *Kemenperin Sebut Industri Sepatu Lokal Dorong Ekonomi RI ke Global*. Kemenperin.Go.Id. <https://indoposco.id/ekonomi/2024/09/23/kemenperin-sebut-industri-sepatu-lokal-dorong-ekonomi-ri-ke-global>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2020). *Marketing Management (15th ed)*.
- Ningsih, R. (2019). Pengaruh Influencer Marketing terhadap Keputusan Pembelian di Media Sosial. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 13(1), 45-60.
- RD Rawa, M Yosita, P. F. (2022). Pengaruh Kelompok Acuan, Kelas Sosial, dan Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Berbelanja Pada Swalayan Mitra Anda di Pontianak Ricola. *E-Jurnal Equilibrium Manajemen*, 8(1), 68–95.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Windi Pratiwi¹, Arweni², Dina Octaviani³, Ricola Dewi Rawa⁴, M. Z. (2024). Pengaruh Kualitas Website Terhadap Keputusan Pembelian Produk Online Shop Shopee Di Kota Pontianak. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 4(3), 1653–1664.